

SKRIPSI

**HUBUNGAN BUDAYA K3 DENGAN *SAFE BEHAVIOR* PEKERJA GERINDA
(Penelitian di PT Barata Indonesia (Persero) Gresik)**



Oleh:

ELLIYANUAR RURI JUWITASARI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

SKRIPSI

**HUBUNGAN BUDAYA K3 DENGAN *SAFE BEHAVIOR* PEKERJA GERINDA
(Penelitian di PT Barata Indonesia (Persero) Gresik)**



Oleh:

**ELLIYANUAR RURI JUWITASARI
NIM. 101311123116**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal 16 Februari 2016



Tim Penguji :

1. Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes.
2. Mulyono, S.KM., M.Kes.
3. Dr. Muchamad Nurtam, S.E., S.Sos., M.Si.

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

ELLIYANUAR RURI JUWITASARI
NIM. 101311123116

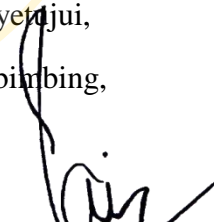
Surabaya, 24 Februari 2016

Mengetahui,
Ketua Departemen,



Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc.
NIP. 197208122005012001

Menyetujui,
Pembimbing,



Mulyono, S.KM., M.Kes
NIP. 195509191981031003

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Elliyanuar Ruri Juwitasari
NIM : 101311123116
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN BUDAYA K3 DENGAN *SAFE BEHAVIOR* PEKERJA GERINDA (PENELITIAN DI PT BARATA INDONESIA (PERSERO) GRESIK)

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 24 Februari 2016



Elliyanuar Ruri Juwitasari
NIM. 101311123116

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “HUBUNGAN BUDAYA K3 DENGAN *SAFE BEHAVIOR* PEKERJA GERINDA (Penelitian di PT Barata Indonesia (Persero) Gresik)”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang hubungan antara budaya K3 dengan perilaku aman bagi pekerja gerinda. Budaya K3 yang meliputi kebijakan K3 sebagai bentuk dari komitmen manajemen, peraturan dan prosedur K3, komunikasi K3, keterlibatan pekerja dalam K3 dan lingkungan sosial kerja. Peneliti juga mengamati *safe behavior* yang dibatasi pada pekerja gerinda di bagian *Finishing* PT Barata Indonesia (Persero).

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Mulyono, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya telah memberikan bimbingan, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc., selaku Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Pihak PT Barata Indonesia (Persero) Gresik yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian, dan seluruh karyawan yang telah membantu penulis saat pengambilan data.
4. Ibu dan bapak tercinta yang senantiasa mendoakan tiada henti dan mencurahkan kasih sayang sepanjang masa. Jasanya yang tidak akan pernah bisa penulis balas dengan setimpal. Kakak yang selalu memberi dukungan, motivasi dan doa.
5. Dr. Muchamad Nurtam, S.E., S.Sos., M.Si., selaku penguji luar yang bersedia memberikan bimbingan, koreksi serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes., selaku ketua penguji yang bersedia memberikan bimbingan, koreksi serta saran dalam penyelesaian skripsi ini
7. Teman-teman Alih Jenis FKM 2013 yang telah bersedia bertukar ilmu, diskusi dan koreksi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, Februari 2016

ABSTRACT

Accident is unwanted and unexpected events but is able to be prevented. Factors of accidents are unsafe conditions and unsafe behavior. A way to prevent accident is apply safety culture to create safe behavior of workers. The purpose of this study was to analyze the relation between safety culture with safe behavior grinding workers in the Finishing Unit PT Barata Indonesia (Persero).

This was an observational study with cross sectional design. The variables studied were safety policy, safety rules and procedures, safety communication, worker involvement, social environment of workers and safe behavior grinding workers. The sample of this research is 33 people of a populations with 58 people. The data analysis of safety policy, safety rules and procedures and safe behavior of workers is explained descriptively. However, relation between safety communication, relation between workers and social environment of workers, and safe behavior of grinding workers are analyzed using pearson correlation test with $\alpha=0,05$.

The results showed that safety policy in PT Barata Indonesia (Persero) is compatible with PP 50 year 2012 about implementation of OHS Management Systems (OHSMSs). PT Barata Indonesia (Persero) has applied safety rules and procedures. The result of pearson statistical test shows that there is relation between safety communication, relation between workers and social environment of workers with safe behavior ($\text{sig}<0,05$).

There are some suggestions to improve culture of OHS in a company that the management has to apply the rules of OHS in writing and tack the rules around working area, do a more tight control toward safe behavior of workers, conduct educational program and continuous training for workers about work safety and safe behavior.

Keywords: safety culture, safe behavior, accident

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak diinginkan dan tidak diharapkan namun bisa dicegah. Penyebab kecelakaan disebabkan oleh kondisi tidak aman dan perilaku tidak aman. Salah satu cara untuk mencegah kecelakaan kerja adalah dengan menerapkan budaya keselamatan yang dapat membentuk perilaku aman bagi pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara budaya K3 dengan *safe behavior* pekerja gerinda di bagian *Finishing* PT Barata Indonesia (Persero).

Penelitian ini merupakan observasional dengan rancangan *cross sectional*. Variabel yang diteliti adalah kebijakan K3, peraturan dan prosedur K3, komunikasi K3, keterlibatan pekerja dan lingkungan sosial kerja, serta *safe behavior* pekerja gerinda. Responden penelitian sebanyak 33 orang dari populasi 58 orang. Analisis data untuk kebijakan K3, peraturan dan prosedur K3 dengan *safe behavior* pekerja dianalisis secara deskriptif. Sedangkan hubungan antara komunikasi K3, keterlibatan pekerja dan lingkungan sosial kerja dengan *safe behavior* pekerja dianalisis dengan uji korelasi pearson dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan kebijakan K3 di PT Barata Indonesia (Persero) sudah sesuai dengan PP No.50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. PT Barata Indonesia (Persero) sudah menerapkan peraturan dan prosedur K3. Hasil analisis uji statistik korelasi pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara komunikasi K3, keterlibatan pekerja dan lingkungan sosial kerja dengan *safe behavior* ($sig<0,05$).

Saran untuk meningkatkan budaya K3 di perusahaan yaitu pihak manajemen menerapkan peraturan K3 secara tertulis dan tertempel di area kerja, melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap perilaku aman pekerja, dan mengadakan program edukasi dan *training* secara berkesinambungan bagi pekerja mengenai keselamatan kerja dan perilaku yang aman.

Kata kunci: budaya keselamatan, perilaku aman, kecelakaan

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Tujuan Umum | 6 |
| 1.4.2 Tujuan Khusus | 6 |
| 1.4.3 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) | 8 |
| 2.2 Kecelakaan Kerja | 9 |
| 2.2.1 Pengertian kecelakaan kerja | 9 |
| 2.2.2 Penyebab kecelakaan kerja | 10 |
| 2.2.3 Kerugian akibat kecelakaan kerja | 13 |
| 2.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | 14 |
| 2.4 Budaya Organisasi | 15 |
| 2.4.1 Pengertian budaya organisasi | 15 |
| 2.5 Budaya Keselamatan | 16 |
| 2.5.1 Pengertian budaya keselamatan | 16 |
| 2.5.2 Fungsi budaya keselamatan | 17 |
| 2.5.3 Faktor utama budaya keselamatan | 17 |
| 2.6 Perilaku | 20 |
| 2.6.1 Pengertian perilaku | 20 |
| 2.6.2 Domain perilaku | 21 |
| 2.6.3 Faktor yang mempengaruhi perilaku | 24 |
| 2.7 Perilaku Aman | 25 |
| BAB III KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Kerangka Konseptual | 28 |

| | | |
|--------|--|----|
| 3.2 | Hipotesis Penelitian | 29 |
| BAB IV | METODE PENELITIAN | 30 |
| 4.1 | Jenis dan Rancang Bangun Penelitian | 30 |
| 4.2 | Populasi Penelitian | 30 |
| 4.3 | Sampel Penelitian | 30 |
| 4.4 | Lokasi dan Waktu Penelitian | 32 |
| 4.5 | Variabel, Cara Pengukuran dan Definisi Operasional | 32 |
| 4.5.1 | Variabel Penelitian | 32 |
| 4.5.2 | Definisi Operasional dan Cara Pengukuran | 33 |
| 4.6 | Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 35 |
| 4.6.1 | Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 4.6.2 | Instrumen Pengumpulan Data | 35 |
| 4.7 | Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 37 |
| 4.7.1 | Teknik Pengolahan Data | 37 |
| 4.7.2 | Analisis Data | 37 |
| BAB V | HASIL PENELITIAN | 39 |
| 5.1 | Gambaran Umum Perusahaan | 39 |
| 5.1.1 | Visi dan misi perusahaan | 39 |
| 5.1.2 | Tujuan perusahaan | 40 |
| 5.1.3 | Ketenagakerjaan | 41 |
| 5.1.4 | Gambaran umum proses produksi bagian <i>Finishing</i> PT Barata Indonesia (Persero) | 41 |
| 5.2 | Karakteristik Individu | 42 |
| 5.2.1 | Umur | 42 |
| 5.2.2 | Latar belakang pendidikan | 43 |
| 5.2.3 | Masa kerja | 43 |
| 5.3 | Budaya K3 | 44 |
| 5.3.1 | Kebijakan K3 | 44 |
| 5.3.2 | Peraturan dan prosedur K3 | 45 |
| 5.3.3 | Komunikasi K3, keterlibatan pekerja, lingkungan sosial kerja dan <i>safe behavior</i> | 47 |
| 5.4 | Hubungan Antar Variabel | 48 |
| 5.4.1 | Kebijakan K3 dengan <i>safe behavior</i> | 48 |
| 5.4.2 | Peraturan dan prosedur K3 dengan <i>safe behavior</i> | 49 |
| 5.4.3 | Hubungan antara komunikasi K3 dengan <i>safe behavior</i> | 49 |
| 5.4.4 | Hubungan antara keterlibatan pekerja dengan <i>safe behavior</i> | 50 |
| 5.4.5 | Hubungan antara lingkungan sosial kerja dengan <i>safe behavior</i> | 50 |
| BAB VI | PEMBAHASAN | 52 |
| 6.1 | Budaya K3 | 52 |
| 6.1.1 | Kebijakan K3 | 52 |
| 6.1.2 | Peraturan dan prosedur K3 | 54 |
| 6.1.3 | Komunikasi K3 | 56 |
| 6.1.4 | Keterlibatan pekerja | 58 |

| | |
|---|----|
| 6.1.5 Lingkungan sosial pekerja | 59 |
| 6.2 <i>Safe Behavior</i> | 61 |
| 6.3 Hubungan Budaya K3 dengan <i>Safe Behavior</i> | 62 |
| 6.3.1 Hubungan antara kebijakan K3 dengan <i>safe behavior</i> | 62 |
| 6.3.2 Hubungan antara peraturan dan prosedur K3 dengan <i>safe behavior</i> | 63 |
| 6.3.3 Hubungan antara komunikasi K3 dengan <i>safe behavior</i> | 65 |
| 6.3.4 Hubungan antara keterlibatan pekerja dengan <i>safe behavior</i> | 67 |
| 6.3.5 Hubungan antara lingkungan sosial kerja dengan <i>safe behavior</i> | 68 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 70 |
| 7.1 Kesimpulan | 70 |
| 7.2 Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul Tabel | Halaman |
|-------|---|---------|
| 4.1 | Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, Kategori dan Skala Data | 33 |
| 4.2 | Nilai Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan | 38 |
| 5.1 | Distribusi Frekuensi Umur Pekerja Gerinda di bagian <i>Finishing</i> PT Barata Indonesia (Persero), Desember 2015 | 42 |
| 5.2 | Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan Pekerja Gerinda di bagian <i>Finishing</i> PT Barata Indonesia (Persero), Desember 2015 | 43 |
| 5.3 | Distribusi Frekuensi Masa Kerja Pekerja Gerinda di bagian <i>Finishing</i> PT Barata Indonesia (Persero), Desember 2015 | 43 |
| 5.4 | Perbandingan Persyaratan Berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 dengan Kebijakan K3 di PT Barata Indonesia (Persero) | 44 |
| 5.5 | Statistik Deskriptif Komunikasi K3, Keterlibatan Pekerja, Lingkungan Sosial Kerja dan <i>Safe Behavior</i> di PT Barata Indonesia (Persero), Desember 2015 | 47 |
| 5.6 | Hubungan Antara Komunikasi K3 dengan <i>Safe Behavior</i> Pekerja Gerinda di bagian <i>Finishing</i> PT Barata Indonesia (Persero), Desember 2015 | 49 |
| 5.7 | Hubungan Antara Keterlibatan Pekerja dengan <i>Safe Behavior</i> Pekerja Gerinda di bagian <i>Finishing</i> PT Barata Indonesia (Persero), Desember 2015 | 50 |
| 5.8 | Hubungan Antara Lingkungan Sosial Kerja dengan <i>Safe Behavior</i> Pekerja Gerinda di bagian <i>Finishing</i> PT Barata Indonesia (Persero), Desember 2015 | 50 |

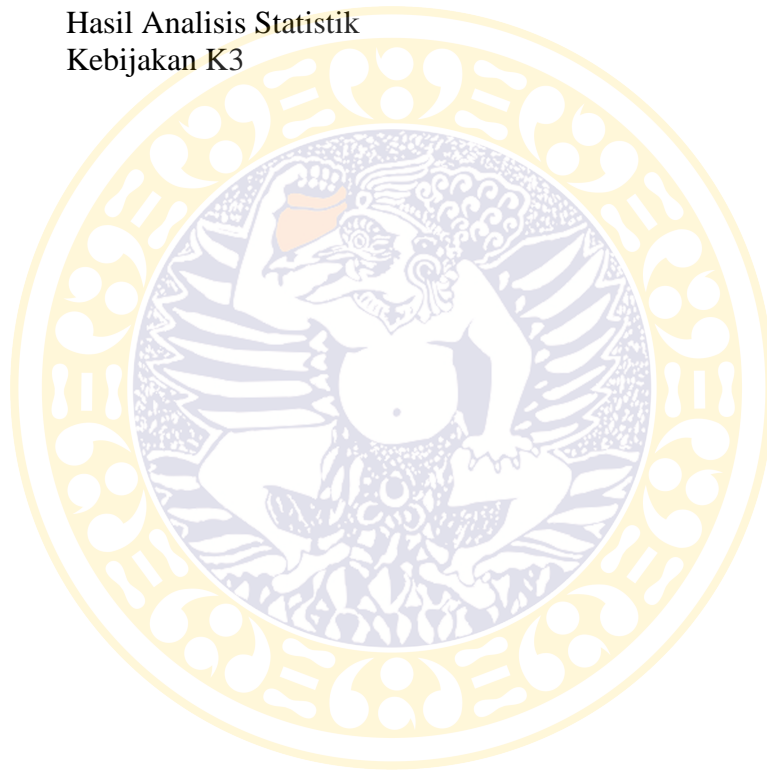
DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul Gambar | Halaman |
|-------|--|---------|
| 2.1 | Siklus Manajemen | 9 |
| 2.2 | Bagan Perilaku Tertutup dan Terbuka | 21 |
| 2.3 | Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan | 24 |
| 3.1 | Kerangka Konsep | 28 |
| 4.1 | Hubungan Simetris Variabel Kebijakan dan Peraturan dan Prosedur K3 bagi <i>Safe behavior</i> pekerja gerinda | 33 |
| 4.2 | Hubungan Kausal Variabel Bebas dan Variabel Tergantung | 33 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul Lampiran |
|-------|---|
| 1. | Surat Ijin Penelitian |
| 2. | Sertifikat Uji Etik |
| 3. | Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan |
| 4. | <i>Inform Consent</i> |
| 5. | Lembar Panduan Wawancara |
| 6. | Lembar Kuesioner |
| 7. | Lembar Observasi <i>Critical Behavior Checklist</i> |
| 8. | Hasil Analisis Statistik |
| 9. | Kebijakan K3 |



DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

| | |
|-----------|---------------------------|
| \leq | = Kurang dari sama dengan |
| $>$ | = Lebih dari |
| \geq | = Lebih dari sama dengan |
| - | = Sampai |
| % | = Persen |
| / | = Atau |
| = | = Sama dengan |
| / | = Bagi |
| + | = Tambah |
| \approx | = Hampir setara dengan |

Daftar Singkatan

| | |
|-----|--------------------------------------|
| APD | = Alat Pelindung Diri |
| CBC | = <i>Critical Behavior Checklist</i> |
| IK | = Instruksi Kerja |
| K3 | = Kesehatan dan Keselamatan Kerja |
| PP | = Peraturan Pemerintah |
| PT | = Perseroan Terbatas |